

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS V SEKOLAH DASAR

Irja Putra Pratama¹, Muslih Hidayat², Aristophan Firdaus³, Eko Purnomo⁴

¹³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: irjaputrapratama_uin@radenfatah.ac.id¹

²Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau

muslih_hidayat@iai-al-azhaar.ac.id²

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: topan_uin@radenfatah.ac.id,

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: ekopurnomo4993@gmail.com

Abstract *This study aims to determine the effect of using the talking stick learning method on student learning outcomes in PAI subjects. The research is a quantitative pre-experimental design. The design used is a type of One-group pretest-posttest design. The sample in this article was 22 fifth-grade students of SD Negeri 04 Tanjung Batu Ogan Ilir. The data collection technique used a multiple choice test of 20 pretest and posttest questions. Data information is processed using SPSS 23 data analysis techniques using the results of the t-test. The results of the study can be obtained and proven by calculating the pretest value received at 71.6364 and the posttest value with the average value of 85.5455. The normality test formula shows that the significance obtained by the pretest data is $0.292 > 0.05$, and the importance obtained by the posttest information is $0.012 > 0.05$, meaning that the pretest-posttest data of class V students are normally distributed. The results of data analysis show that the data obtained influence student learning outcomes before and after the application of existing methods in class V, getting significant results from existing tests, namely $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected while H_a is accepted.*

Keywords: *Talking Stick Method, Learning Results, PAI*

Abstrak *Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian berjenis kuantitatif pre experimental design. Design yang dipakai merupakan jenis One Grup Pretest Posttest Design. Sampel dalam artikel ini sebanyak 22 orang siswa kelas V SD Negeri 04 Tanjung Batu Ogan Ilir. Teknik pengumpulan data memakai tes pilihan ganda sebanyak 20 soal pretest serta posttest. Informasi data yang diolah memakai SPSS 23, teknik analisis data dengan memakai hasil uji t. Hasil penelitian dapat diperoleh bahwa terbukti pada hitungan nilai pretest diperoleh 71,6364 serta nilai posttest dengan rata-rata nilai yaitu 85,5455. Dengan rumus uji test normalitas menunjukkan jika signifikansi yang didapat data pretest sebesar $0.292 > 0.05$ serta signifikansi yang didapat informasi posttest yakni $0.012 > 0.05$ dalam arti data pretest-posttest siswa kelas V berdistribusi yang normal. Hasil analisis data diperoleh bahwa data yang didapatkan tersebut ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebelum serta setelah penerapan metode yang ada di kelas V, memperoleh hasil yang signifikan dari uji yang ada yaitu $0.000 < 0.05$ yang bermakna H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.*

Kata Kunci: *Metode Talking Stick, Hasil Belajar, PAI*

Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah sebagai pedoman pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan inovasi pembaharuan dari perubahan paradigma pendidikan yang semula pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terfokus pada pendidik menjadi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang fokus pada peserta didik (Phalguna & Saputra, 2020). Pendidikan Agama Islam merupakan usaha nyata serta sudah terkonsep dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu mengetahui, mempercayai, memahami, menghayati, berakhlak yang baik serta menunaikan petuah agama Islam yang berpedoman dengan al-Qur'an dan al-Hadist melalui bimbingan, pembelajaran dan pengetahuan pada kehidupannya (Tambunan, 2019).

Sekolah Dasar merupakan lembaga formal pendidikan yang mempersiapkan layanan pembelajaran bagi anak dengan interval usia 6-13 tahun. Di antara mata pelajaran yang diajarkan di usia tersebut ada pendidikan agama Islam atau PAI. Pelajaran ini sendiri merupakan pelajaran yang berfokus pada materi SDA atau Sumber Daya Alam, lingkungan serta memiliki tujuan supaya peserta didik bisa menguasai dan mengetahui korelasi antara SDA dan lingkungan serta perkembangan teknologi, dan implikasi penggunaan SDA dalam pelestarian lingkungan.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama dengan guru kelas Ibu Salbiah, S.Pd.I sebagai pendidik kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu mengungkapkan bahwa jika hasil belajar PAI anak dengan tema "Ibadah Haji dan Kurban" masih kurang dari rata-rata yang ditentukan sebesar 75, sedangkan nilai tuntas belajar sebanyak 85%. Siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 22 siswa. Bersumber dari UTS (Ujian Tengah Semester) tahun pelajaran 2023/2024 didapat informasi data peserta didik yang telah berhasil menuntaskan pembelajaran sebesar 66,7% atau berjumlah 13 peserta didik yang berhasil dengan tuntas serta yang tidak tercapai sebanyak 33, 33% atau berjumlah 9 siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut di atas memberitahukan tentang keadaan belajar bahwa peserta didik belum begitu memuaskan dengan metode konvensional. Selain daripada hal tersebut, tercapainya hasil belajar peserta didik rendah dikarenakan : (1) peserta didik sedikit menguasai teori-teori sehingga tidak dapat mengkorelasikan bahan pelajaran yang baru dengan bahan ajar sebelumnya, serta (2) peserta didik masih berlatih dengan menghafal agar dapat menguasai teori pada pelajaran PAI materi tersebut.

Penemuan pada hasil observasi yang dilakukan bahwa hasil belajar siswa tersebut untuk materi ini belum dikatakan maksimal ataupun termasuk kecil. Hal ini beberapa penyebabnya seperti peserta didik yang pasif selama pembelajaran berlangsung, kegiatan belajar di kelas monoton dengan metode ceramah, maka belajar mengajar tidak berpusat pada anak serta mengurangi peserta didik terlibat kegiatan belajar mengajar maka peserta didik menjadi tidak aktif atau pasif (Suliwa

et al., 2018). Keterbiasaan berperilaku pasif terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mampu memiliki pengaruh terhadap peserta didik, maka memunculkan sikap malu bertanya kepada pendidik perihal materi yang belum dikuasai. Metode pendidikan seperti ini akan menimbulkan rasa bosan bahkan hasil atau capaian yang didapatkan peserta didik juga rendah (Abdul Rasid Sagemba, 2022).

Menurut Istarani dalam Akrom (2020) model pembelajaran merupakan semua konsep penyampaian pembelajaran yang mencakup semua bidang sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guru dan semua sarana prasarana yang berhubungan baik langsung ataupun tidak langsung. Menurut Rifda Alfiyana (2018) metode talking stick adalah salah satu pembelajaran kooperatif, yang mana metode pembelajaran talking stick menggambarkan kegiatan belajar mengajar yang menyertakan peserta didik dengan cara langsung serta sambil memberi kesenangan untuk peserta didik yang mana tongkat yang sudah dipersiapkan oleh pendidik dijadikan sebagai alat atau media serta bisa disebut sebagai cara bergantian untuk menyampaikan pendapat ataupun memberikan jawaban pertanyaan dari pendidik sesudah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sedangkan menurut Indah Dwi Jayanti (2022) melalui penggunaan metode pembelajaran talking stick mampu memberikan peningkatan terhadap keterampilan berpikir kritis, serta metode pembelajaran talking stick bisa diterapkan sebagai suatu metode dalam mengembangkan potensi atau keahlian terhadap cara berpikir kritis.

Kegiatan pembelajaran dengan metode inovatif seperti *talking stick* ini dalam analisis hasil belajar peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar masih butuh perhatian yang lebih. Bagi Purwanto apabila hasil belajar mampu dianalisis melalui pemahaman dua kalimat yang dibentuk yakni hasil serta belajar, pengertian hasil mengarahkan satu aktivitas ataupun proses yang telah diakibatkan perubahan input dengan cara fungsional demikian pula terhadap pembelajaran, sesudah memiliki pengalaman belajar peserta didik berubah tingkah lakunya menjadi semangat belajar (Purwanto, 2011). Selain itu belajar merupakan perilaku baru secara menyeluruh sebagai pencapaian adaptasi dari pengalaman individu terhadap interaksi dengan lingkungan sekitar.

Searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wijayanti (2019) berjudul "Effect of cooperative learning model type of talking stick against student learning". Hasil analisis data uji regresi sederhana adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo yang ditunjukkan dengan perolehan $t_{hitung} 4,448 > t_{tabel} 2.042$. Hasil analisis data uji independent sample t_{tes} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Karangrejo yang ditunjukkan dari perolehan $t_{hitung} 2,363 > t_{tabel} 1.990$.

Sementara penelitian yang dilaksanakan oleh Lovianna Sipahutar (2022) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa

pada Tema 1 Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas III SD Swasta di Pematang Siantar.” Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: terdapat pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa di SD Swasta HKI-3. Bersumber dari data angka pretest dan posttest memperlihatkan jika angka signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$, di mana H_0 ditolak serta H_a diterima, maka bisa diambil kesimpulan jika ada pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran talking stick. Kemudian penelitian oleh Liza Laras Ayuningtyas (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tahun Ajaran 2022/2023.” Hasil penelitian yang dilaksanakan bisa diambil kesimpulan jika metode pembelajaran talking stick memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil riset yang memperlihatkan adanya perbandingan yang signifikan antara pengembangan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen melalui talking stick dengan siswa pada kelas kontrol dengan melalui metode pembelajaran secara konvensional.

Dengan melalui penerapan metode pembelajaran diharapkan bisa mengembangkan hasil belajar siswa. Teknik kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tidak lain untuk ditujukan terpusat pada peserta didik. Metode pendidikan tersebut yaitu metode pembelajaran talking stick. Bersumber dari penjelasan tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tema “Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 04 Tanjung Batu.” Pada riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh antara metode talking stick dan hasil siswa khususnya pembelajaran PAI dengan tema ibadah haji dan kurban di SD Negeri 04 Tanjung Batu. Kelebihan model pembelajaran talking stick dalam penelitian ini yaitu untuk menguji kesiapan siswa terhadap penguasaan pelajaran, membimbing dalam memahami dan membaca dengan tepat dan cepat dalam pembelajaran yang sudah disampaikan, tujuannya siswa dapat rajin belajar, dikarenakan siswa tidak mengerti tongkat tersebut menuju pada siswa tersebut. Sedangkan kekurangan dalam metode talking stick yaitu apabila terdapat siswa yang tidak mengetahui materi, siswa akan khawatir serta gelisah pada saat tongkat tersebut sampai pada tangannya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kuantitatif, penelitian yang berhubungan erat dengan penggunaan angka dan statistik. Design penelitian yaitu *pree-experimentall design*. Pendekatan dalam penelitian yakni *one group pretest-posttest design*.

Populasi pada penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Tanjung Batu Ogan Ilir berjumlah 22 peserta didik yang sudah ditentukan jadi subjek penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, tes, dan dokumentasi dan metode perbandingan hasil rerata *pretest* serta *posttest* kelompok eksperimen dengan cara uji-t melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, apabila diperoleh perbedaan yang signifikan.

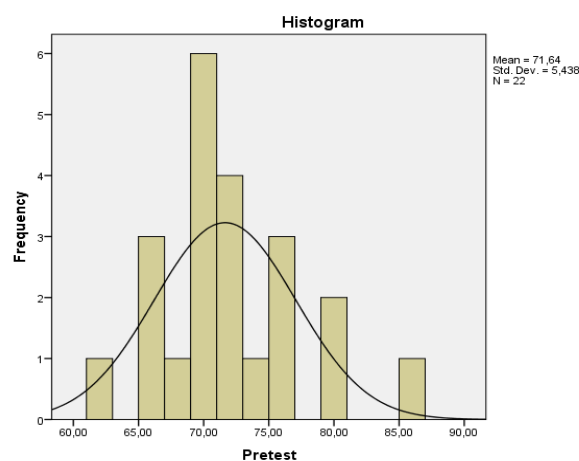
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian di SD Negeri 04 Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatra Selatan mendapatkan hasil informasi data yang telah disajikan menuntut nilai yang tinggi, nilai rendah, serta nilai peserta didik yang normal. Berikut ini merupakan konsekuensi dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan:

Table. 1 Data Hasil Prettest dan Posttest Siswa

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	62,00	85,00	71,6364	5,43836
Posttest	22	80,00	95,00	85,5455	4,23958
Valid N (listwise)	22				

Bersumber dari tabel tersebut, dapat disimpulkan jika konsekuensi data *pretest* dan *posttest* siswa mendapat nilai *pretest* normal yaitu 71,6 serta nilai *posttest* 85,5. Satu tujuan bisa diperlihatkan jika angka normal pada *posttest* lebih tinggi dari angka *pretest*. Supaya terlihat dengan lebih jelas penilaian skor *pretest* serta *posttest* peserta didik, penulis memberikan grafik sebagai berikut :



Gambar 2. Perbandingan Pretest dan Posttest Siswa

Bersumber dari histogram tersebut di atas, bisa di ambil kesimpulan apabila perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu pada nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Nilai normalnya yaitu 71,6 serta nilai *posttest* 85,5. Oleh karena itu jarak antara nilai normal adalah 5,438. Dari selisih hasil histogram tersebut bisa diamati bahwa perbandingan nilai tersebut meningkat. Dalam arti nilai siswa berkembang pesat sesudah diberikan *treatment* perlakuan penerapan pembelajaran talking stick.

Perihal ini disebabkan pada kegiatan belajar mengajar menerapkan metode *talking stick* agar peserta didik lebih tertarik dikarenakan pelaksanaan pembelajaran tersebut lebih memotivasi serta peserta didik menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat, serta menguasai dan memahami. Dikarenakan semua peserta didik mampu dan berani dalam mengungkapkan pendapat dari materi pelajaran yang tengah dipelajari (Purwaningsih et al., 2014). Hal ini sesuai pernyataan Suriani Siregar (2017) metode *talking stick* adalah metode yang dilaksanakan dengan menggunakan tongkat, bagi siapa yang menggenggam tongkat harus mampu memberikan jawaban pada pertanyaan yang akan disampaikan oleh pendidik sesudah peserta didik melaksanakan pembelajaran pada materi yang diajarkan. Selain sebagai pembiasaan siswa dalam berbicara, metode pembelajaran ini mengharuskan peserta didik mampu berkolaborasi atau kerja sama dengan teman kelasnya agar memahami serta siap dalam menjawab sebuah pertanyaan dari seorang pendidik.

Hasil Observasi Penerapan Metode Talking Stick

Observasi tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar mengajar dengan melalui metode demonstrasi dalam kelas ini penerapannya di setiap pertemuan sebanyak 2x dalam pertemuan. Pada pertemuan tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juni 2023 (pertemuan pertama) serta 28 Juni 2023 (pertemuan kedua). Berdasarkan hasil observasi tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar pada kelas ini yang dinilai oleh pendidik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pencapaian Penerapan Metode Demonstrasi

Pertemuan	Ketercapaian	Total
1	100%	100%
2	100%	

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas diterapkan pada penentuan kondisi data, memberikan distribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dilaksanakan dengan menerapkan rumus dari Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS 23. Data angket dikatakan normal jika angka signifikansi >0.05 (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Selanjutnya yaitu hasil uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu.

Tabel.3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,155	22	,182	,948	22	,292
Posttest	,233	22	,003	,880	22	,012

Tabel test normalitas menunjukkan jika signifikansi yang didapat data *pretest* sebesar $0.292 > 0.05$ kemudian signifikansi yang didapat informasi *posttest* yakni $0.012 > 0.05$ maka data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas diterapkan sebagai sample bahwa penelitian ini memiliki variansi sama ataupun tidak. Uji homogenitas memakai uji levene yang mana data yang diuji merupakan data *pretest* sebelum diperlakukan dan sesudah diperlakukan. Berdasarkan analisis software SPSS 23 diperoleh nilai signifikasnsi tes homogenitas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,571	1	42	,454

Nilai signifikansi berdasarkan tabel *test of homogenitas of variance* berjumlah 0,454. Angka $0,454 > 0,05$ sehingga H_0 diterima ataupun bisa diambil kesimpulan jika data dari jumlah kelas IV mempunyai varian sama yaitu homogen.

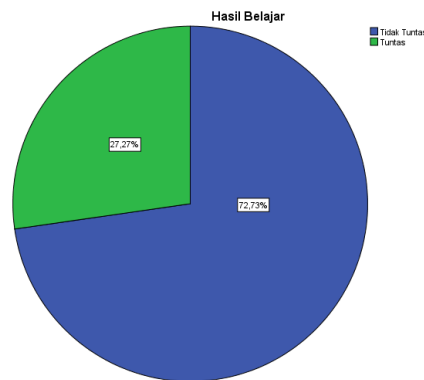
Uji Ketuntasan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berlandaskan pada riset yang sudah dilaksanakan peneliti agar bisa mengetahui pengaruh metode talking stick pada hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V di SD Negeri 04 Tanjung Batu Ogan Ilir Sumatra Selatan, analisis dengan memakai uji ketuntasan dengan didapatkan hasil pada tabel di bawah ini:

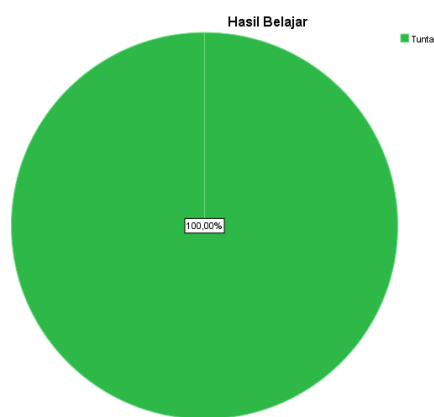
Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai Ketuntasan	Keterangan
71,6364	85,5455		Rata-Rata
6	22	≥ 75	Jumlah Siswa Yang Tuntas
22,27%	100%	≥ 75	Ketuntasan (%)
16	0		Siswa Belum Tuntas
72,73%	0%		Belum Tuntas (%)

Informasi data *pretest* dan *posttest* uji ketuntasan bisa diperhatikan dalam diagram lingkaran, agar dapat mempermudah pemahaman dengan perbedaannya di antaranya sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Ketuntasan Klasikal



Gambar 4. Hasil Ketuntasan Belajar

Pengujian Hipotesis

Pada penulisan artikel ini, penulis memakai uji *Paired Sample T-Test* yang sesuai agar bisa terlihat apakah terdapat pengaruh antara metode *talking stick* serta hasil belajar siswa di SDN 04 Tanjung Batu Ogan Ilir khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya berikut adalah hasil uji tersebut:

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-13,90909	5,38878	1,14889	-16,29834	-11,51984	-12,107	21	,000

Dari data yang didapatkan tersebut terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebelum serta sesudah menggunakan metode yang ada di kelas V SDN

4 Tanjung Batu Ogan Ilir. Bisa dijumpai dalam tabel tersebut di atas yakni memperoleh hasil yang signifikan dari uji yang ada yaitu $0.000 < 0.05$ memiliki arti bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu Ogan Ilir. Penulis pilih metode *talking stick* dikarenakan mampu meningkatkan kolaborasi yang efektif antar peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga mampu memberikan dorongan peserta didik berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Bersumber dari pencapaian hasil riset dapat diperoleh data bahwa dengan guru melaksanakan metode *talking stick* terhadap pelaksanaan pembelajaran berlangsung terdapat pengaruh yang baik terhadap hasil belajar sebelum dan setelah menerapkan metode *talking stick*. Sebab metode *talking stick* sangat sesuai apabila diaplikasikan dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Sejalan dengan penulisan artikel ini yang mengatakan jika metode *talking* ini merupakan metode yang sesuai dilaksanakan oleh guru untuk siswa pada pelaksanaan belajar serta mampu berpengaruh dengan baik pada hasil belajar siswa.

Metode *talking stick* adalah model pembelajaran kooperatif, pada model pembelajaran ini dilakukan atau dilaksanakan melalui penggunaan tongkat, siapa yang mendapatkan tongkat tersebut harus bisa memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan oleh pendidik setelah peserta didik memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Metode *talking stick* sangat tepat apabila diaplikasikan untuk siswa SD, SMP, serta SMA/SMK, selanjutnya juga untuk memahirkan dalam berbicara, kegiatan belajar ini akan membuat kondisi menjadi tenang serta dapat menjadikan siswa aktif dan berpartisipasi dalam belajar (Nurul Fajri, 2016).

Riset ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan materi "Ibadah Haji dan Kurban" kelas V SD dengan menerapkan metode *talking stick*. Dalam pertemuan pertama dikasih soal *pretest* selanjutnya dalam akhir pertemuan diberikan tugas soal *posttest* agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah dilaksanakan tindakan dengan penerapan metode *talking stick*. Metode *talking stick* mampu menjadikan peserta didik bahagia, ceria, serta membimbing keberanian peserta didik agar siap dalam kondisi serta dalam situasi apapun. Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode *talking stick* akan memberikan dorongan pada pendidik serta memberikan harapan dalam pencapaian peningkatan pembelajaran (Tanjung et al., 2019).

Hasil riset ini sesuai dengan penelitian oleh Moch. Subekhan (2019) dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits." Hasil penelitian menunjukkan fakta adanya peningkatan pada keaktifan belajar siswa setelah metode pembelajaran *talking stick* diterapkan pada pelajaran Alquran dan Hadis. Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang didapatkan

adalah 88,4. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai posttest dengan rata-rata nilai 82,0. Setelah diuji dengan uji t, hasil pengujian hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dinyatakan diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Riset ini relevan dengan penelitian oleh Mariah (2020) berjudul "The Effect of Talking Stick Learning Model Toward Students' History Learning Outcomes". Hasil penelitian menunjukkan data yang didapatkan melalui uji regresi sederhana adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Pelita Tiga. Hasil analisis data uji t_{sampel} bebas adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti terdapat perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada hasil pembelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS SMA Pelita Tiga.

Pada penelitian ini sesuai juga dengan penelitian oleh Indah Dwi Jayanti (2022) yang berjudul "*Talking Stick Versus Direct Instruction Method and Learning Style of Critical Thinking Skills*". Berdasarkan hasil penelitian ternyata menyimpulkan melalui penggunaan metode dan pembelajaran *talking stick* bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Implikasi dari penelitian ini adalah metode ini mampu digunakan ataupun menjadi alternatif cara guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penerapan *talking stick* mampu membuat kondisi pada pembelajaran menjadi lebih efektif serta memberikan ketenangan dan kesenangan terhadap peserta didik, meskipun ada beberapa kendala dalam pertemuan pembelajaran di antaranya ada beberapa peserta didik masih canggung, masih takut, grogi atau gugup serta kaku dikarenakan para peserta didik tidak terbiasa dan masih baru kenal dengan metode pembelajaran *talking stick*. Akan tetapi dalam pertemuan selanjutnya mengenai hal itu mampu teratasi. Peserta didik sudah mulai beradaptasi dan sangat antusias pada kegiatan belajar mengajar sehingga memberikan dampak yang baik pada hasil belajarnya (Huda, 2017).

Penelitian relevan lainnya yakni oleh Warni Wantu (2018) yang berjudul "Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Teks Recount pada Pembelajaran Bahasa Inggris". Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya penggunaan tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata kelas dari observasi pertama bernilai 58,50 dengan kategori kurang paham. Kemudian pada siklus I meningkat 7,5 menjadi 66,04 dengan kategori cukup paham. Terakhir siklus II semakin meningkat signifikan yaitu 13,38 dengan capaian 79,42 dengan kategori paham.

Hasil dari analisis data dengan perhitungan melalui SPSS 23 didapatkan uji normalitas dengan angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar yang didapat data *pretest* normalitas menunjukkan jika signifikansi yang didapat data *pretest* sebesar $0.292 > 0.05$ kemudian signifikansi yang didapat informasi *posttest* yakni

0.012>0.05 berarti data termasuk distribusi normal. Nilai uji homogenitas didapatkan dari nilai sebelum dilakukan tindakan dan *posttest* setelah tindakan menunjukkan nilai signifikansi berjumlah 0,454. Angka $0,454 > 0,05$ sehingga H_0 diterima ataupun bisa diambil kesimpulan jika data dari jumlah kelas V bersifat homogen. Kemudian pada uji hipotesis dari data yang didapatkan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada *pretest* serta *posttest* penerapan metode yang ada di kelas IV SDN 4 Tanjung Batu Ogan Ilir. Hasil uji hipotesis memperoleh hasil yang signifikan dari uji yang ada yaitu $0.000 < 0.05$ yang bermakna H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang disampaikan dalam penggunaan metode ini mampu meningkat signifikan daripada menggunakan metode lainnya. Oleh sebab itu, metode ini memberikan implikasi yang besar terhadap hasil belajar PAI dengan materi ibadah haji dan kurban, khususnya di kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Kesimpulan

Analisis data yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan terbukti pada hitungan nilai *pretest* diperoleh 71,6364 serta nilai *posttest* dengan rata-rata nilai yaitu 85,5455.. Dengan rumus uji test normalitas menunjukkan jika signifikansi yang didapat data *pretest* sebesar $0.292 > 0.05$ serta signifikansi yang didapat informasi *posttest* yakni $0.012 > 0.05$ dengan makna data *pretest-posttest* siswa kelas V SD Negeri 4 Tanjung Batu Ogan Ilir dengan distribusi yang normal. Penjumlahan uji *t* pada tabel di atas adanya pengaruh pada hasil belajar siswa sebelum serta setelah penerapan metode *talking stick* di SD Negeri 4 Tanjung Batu Ogan Ilir khususnya di kelas V. Bisa dijumpai dalam tabel tersebut di atas bahwa memperoleh hasil yang signifikan dari uji *paired sample t-test* yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Bisa disimpulkan apabila pada kelas V SD Negeri Tanjung Batu Ogan Ilir tahun pelajaran 2023/2024 metode *talking stick* memiliki pengaruh sangat baik terhadap hasil belajar peserta didik dengan mata pelajaran PAI pada tema “ibadah haji dan kurban”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasid Sagemba, M. M. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor dan Perpindahannya di Kelas XI SMA Negeri 8 Tikep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5773192>
- Akrom, M., Yulastuti, R., & Nawangsari, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project dengan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa MTS Negeri Tuban. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.26740/jrpiptm.v3n2.p68-77>

- Alfiyana, R., Sukaesih, S., & Setiati, N. (2018). Pengaruh Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dengan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Makanan. *Journal of Biology Education*, 7(2), 226–236. <https://doi.org/10.15294/jbe.v7i2.24287>
- Ayuningtyas, L. L., Yamin, A., & Suparman, S. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 3 ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA TAHUN AJARAN 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 602–609. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4576>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi*. Skripsi.
- Huda, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 3(2), 45–54. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/article/view/1958/1495>
- Jayanti, I. D., & Leksono, I. P. (2022). Talking Stick Versus Direct Instruction Method and Learning Style of Critical Thinking Skills. *Jurnal Mantik*, 6(3). <https://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/2946/2314>
- Kusumayani, N. K. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>
- Mariah, M., Sarkadi, S., & Ibrahim, N. (2020). The Effect of Talking Stick Learning Model Toward Students' History Learning Outcomes. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/10.26618/jed.v5i2.3415>
- Nurul Fajri, A. Y. & M. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII MTSN Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1), 98–109.
- Phalguna, I. W. W., & Saputra, D. K. N. S. (2020). *Talking Stick Learning Model Assisted with Audiovisual Media Toward Science Knowledge Competence*. 4(4), 563–572.
- Purwaningsih, A., Saputro, S., & Dwi Ariani, S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dan Teams Games Tournaments (TGT) Ditinjau dari Kemampuan Matematik Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(4), 31–40.

Sipahutar, L., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas III SD Swasta di Pematang Siantar. *Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.

Siregar, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3(2), 100. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>

Subekhan, M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1943>

Suliwa, S., Munawaroh, F., & Rosidi, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Natural Science Education Research*, 1(2), 243–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i2.4838>

Tambunan, F. R. (2019). Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.17467/jdi.v2i2.365>

Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TALKING STICK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82–91. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>

Wantu, W. (2018). Penerapan Metode Talking Stick dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Teks Recount pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 113–128.

Wijayanti, L., Sukwatus Sujai, I., & Septi Nur Afifah, D. (2019). Effect of cooperative learning model type of talking stick against student learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1339(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012083>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS V SEKOLAH DASAR

Irja Putra Pratama¹, Muslih Hidayat², Aristophan Firdaus³, Eko Purnomo⁴

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License